

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN di Indonesia. Variabel pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan dalam kelompok kurang lancar, diragukan, dan macet. Variabel profitabilitas dapat dilihat dari rasio Return On Asset (ROA). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah dianalisis menggunakan teori yang ada, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah BUMN selama 6 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 pada umumnya dapat dikatakan dalam kondisi baik, walaupun pembiayaan bermasalah sering mengalami naik, namun belum sampai melebihi kategori sangat buruk sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan BI yaitu sebesar 5%.
2. Gambaran Profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN periode 2010- 2017 yang diukur dengan Rasio Return On Assets (ROA) dalam keadaan baik yaitu berada pada peringkat 2 dengan rata-rata ROA sekitar 1,26%, bahkan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $-4.672 < 2.048$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka kesimpulannya, pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP

PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Saran operasional:

Bank BUMN Syariah diharapkan lebih selektif dalam memilih nasabah dan teliti dalam menerima ajuan pembiayaan serta melakukan kontroling bisnis dengan nasabah yang sudah disepakati pembiayaannya.

Bank BUMN perlu memberikan pemahaman tentang antisipasi kerugian dalam berbisnis kepada nasabah untuk mengurangi tingginya tingkat kerugian yang bisa saja terjadi.

- Bagi Bank Umum Syariah BUMN

Pihak bank harus lebih meningkatkan kualitas pemantauan atas pembiayaan yang diberikan. Memberikan pengawasan khusus atas usaha yang berjalan kurang baik, guna menghindari adanya kerugian.

- Bagi Pihak Pengelola Dana

Pihak pengelola dana hendaknya menjalankan bisnis dengan baik, agar bisnis atau usaha yang dijalankan mendapatkan hasil sesuai dengan yang di harapkan. Sehingga bisa mendatangkan keuntungan bagi pihak pengelola dana juga pihak bank.

- Bagi peneliti berikutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, dalam penelitian ini hanya sebatas pada 4 bank umum syariah. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas semua bank umum syariah yang ada dan dengan variabel yang berbeda sehingga mendapatkan kesimpulan dan hasil yang lebih banyak.

**Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS**

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

**Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS**

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu